

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan kepribadian dan pengembangan potensi individu. Sebagaimana didefinisikan oleh Fuad Ikhsan (2005: 1-2) dan diperkuat oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi jasmani maupun rohani, membentuk kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang esensial bagi kehidupan. Proses pembelajaran di lembaga PAUD mengacu pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) yang diatur dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014, meliputi enam aspek perkembangan: nilai agama moral, bahasa, kognitif, fisik motorik, seni, dan sosial emosional. Tujuan utama PAUD adalah mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik secara menyeluruh, memungkinkan mereka mengembangkan kepribadian dan potensi diri secara mandiri (Kementerian Pendidikan Nasional RI, 2014).

Kesehatan merupakan aspek fundamental yang secara langsung memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. World Health Organization (WHO) mendefinisikan kesehatan sebagai kondisi fisik, mental, dan sosial yang sempurna, tidak hanya bebas dari penyakit, tetapi juga menunjang produktivitas hidup. Anak usia dini yang baru memasuki lingkungan PAUD merupakan individu yang masih dalam tahap awal pemahaman. Guru memiliki peran penting dalam

memperkenalkan dan membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) melalui bimbingan dan kegiatan praktik. Salah satu program pemerintah yang relevan adalah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), yang bertujuan membiasakan anak-anak untuk mengadopsi gaya hidup sehat. Implementasi PHBS di lingkungan sekolah, khususnya PAUD, sangat penting untuk memastikan pertumbuhan anak yang optimal dan mencegah berbagai penyakit infeksi yang rentan menyerang anak usia dini, seperti cacingan, yang seringkali disebabkan oleh kurangnya kebersihan.

Indikator PHBS meliputi mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mengonsumsi makanan sehat bergizi seimbang, minum air putih yang cukup, berolahraga teratur, menggunakan jamban yang bersih, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap bulan, serta menggosok gigi setelah makan. Selain praktik langsung, upaya promotif dan pencegahan penyakit juga perlu dilakukan oleh guru untuk melindungi anak dari berbagai risiko kesehatan.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini. Penelitian oleh Nelti Rizka, Swandra Rahayu, dan Melvi Lesmana Alim (2024) menganalisis sejauh mana pelaksanaan PHBS pada anak usia dini di satuan PAUD. Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data angket, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa sebagian besar PHBS anak usia dini masih berada pada kategori "mulai berkembang" untuk indikator mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir (44,8%), mengonsumsi makanan sehat (51,7%), menggosok gigi (50%), dan membuang sampah pada tempatnya (55,2%).

Sementara itu, indikator minum air putih dalam jumlah cukup (46,6%) dan olahraga serta aktivitas fisik (84,5%) sudah berada pada kategori "berkembang sangat baik". Rendahnya capaian pada beberapa indikator PHBS tersebut disebabkan oleh pengenalan PHBS yang masih bersifat insidental dan belum terprogram dalam proses pembelajaran, serta belum adanya topik pembelajaran khusus untuk mengenalkan PHBS pada anak usia dini.

Dari pengamatan awal yang dilakukan peneliti di PAUD Azzakiah Palembang, ditemukan bahwa pembiasaan PHBS di lembaga PAUD tersebut belum terlaksana secara maksimal. Hanya 5 kebiasaan yang sudah terlaksana, yaitu mencuci tangan dengan air mengalir, olahraga yang teratur, potong kuku, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap satu bulan sekali, serta membuang sampah pada tempatnya. Sementara itu, 2 pembiasaan PHBS belum terlaksana secara maksimal, yaitu mengonsumsi jajanan sehat serta sikat gigi sesudah makan dan sebelum tidur. Kesenjangan antara harapan dan realitas implementasi PHBS ini menunjukkan adanya masalah yang perlu diteliti lebih lanjut.

Implementasi PHBS pada anak usia dini, sebagaimana telah dijelaskan, tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kesehatan fisik, tetapi juga mendukung perkembangan mental, kreativitas, dan kemandirian anak. Dengan demikian, PHBS merupakan faktor krusial dalam menciptakan generasi yang sehat, cerdas, dan siap berkontribusi di masa depan.

Adanya ketidakmaksimalan dalam pelaksanaan beberapa pembiasaan PHBS di PAUD Azzakiah Palembang, khususnya pada aspek olahraga teratur serta

sikat gigi sesudah makan dan sebelum tidur, menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor penyebabnya dan bagaimana implementasi keseluruhan PHBS dapat ditingkatkan. Penelitian ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang **"Implementasi Kegiatan PHBS Anak Usia Dini di PAUD Azzakiah Palembang"**.

1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, di jelaskan bahwa yang menjadi fokus penelitian: Fokus penelitian ini adalah implementasi kegiatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak usia dini di PAUD Azzakiah Palembang, berdasarkan fokus ini, ada beberapa sub-sub fokus penelitian yaitu:

- 1) Pelaksanaan Pembiasaan PHBS yang Telah Terlaksana Secara Maksimal.
- 2) Identifikasi dan Analisis Pembiasaan PHBS yang Belum Terlaksana Secara Maksimal.
- 3) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi PHBS di PAUD Azzakiah Palembang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus dan sub fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembiasaan PHBS yang telah terlaksana secara maksimal di PAUD Azzakiah Palembang, meliputi mencuci tangan dengan air mengalir, olahraga yang teratur, potong kuku, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap satu bulan sekali, serta membuang sampah pada tempatnya?

2. Bagaimana kondisi pelaksanaan pembiasaan PHBS yang belum terlaksana secara maksimal di PAUD Azzakiah Palembang, yaitu mengkonsumsi jajanan sehat dan sikat gigi sesudah makan dan sebelum tidur?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi kegiatan PHBS pada anak usia dini di PAUD Azzakiah Palembang?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pelaksanaan pembiasaan PHBS yang telah terlaksana secara maksimal di PAUD Azzakiah Palembang, meliputi mencuci tangan dengan air mengalir, olahraga yang teratur, potong kuku, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap satu bulan sekali, serta membuang sampah pada tempatnya.
2. Untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan kondisi pelaksanaan pembiasaan PHBS yang belum terlaksana secara maksimal di PAUD Azzakiah Palembang, yaitu mengkonsumsi jajanan sehat dan sikat gigi sesudah makan dan sebelum tidur.
3. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kegiatan PHBS pada anak usia dini di PAUD Azzakiah Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Secara umum ada dua manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis berkaitan dengan hasil penelitian

terhadap perkembangan ilmu dan manfaat praktis berkaitan dengan aplikasi hasil penelitian.

- a) Secara teoritis: penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan anak usia dini, khususnya mengenai implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lembaga PAUD.
- b) Secara praktis manfaat penelitian ini antara lain:
 - 1) Bagi PAUD Azzakiah Palembang: Memberikan data dan informasi konkret mengenai kondisi implementasi PHBS di lembaga tersebut, khususnya terkait aspek yang sudah dan belum terlaksana secara maksimal.
 - 2) Bagi Guru PAUD: Meningkatkan pemahaman guru tentang pentingnya PHBS dan indikator-indikatornya pada anak usia dini.
 - 3) Bagi Peneliti Selanjutnya: Menyediakan data awal dan referensi empiris yang dapat digunakan sebagai pijakan untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam mengenai implementasi PHBS pada anak usia dini, atau pengembangan model intervensi PHBS.

